



KURIKULUM PELATIHAN REFRAKSI OPTISI

**BAGI REFRAKSIONIS OPTISIEN/
OPTOMETRIS**

TAHUN 2022

PMN RS MATA CICENDO BANDUNG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Kurikulum Pelatihan Refraksi Optisi bagi Refraksionis Optisien / Optometris ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kelainan refraksi merupakan penyebab umum gangguan penglihatan yang bisa dihindari. WHO menyatakan sekitar 43% gangguan penglihatan disebabkan kelainan refraksi. Penderita kelainan refraksi akan merasakan penglihatan yang tidak jelas, buram dan berbayang yang menyebabkan penderita mengalami penurunan kualitas hidup, penurunan kemampuan akademis, dan resiko kebutaan jika tidak ditangani dengan baik dan tepat. Kondisi tersebut akan dialami oleh semua penderita kelainan refraksi, baik anak-anak, remaja, dewasa maupun usia lanjut.

Upaya penanganan yang baik dan tepat meliputi pemeriksaan refraksi dan pemberian alat rehabilitasi penglihatan dasar yang sesuai menjadi sangat penting sehingga diperlukan acuan yang terstandar untuk para tenaga Refraksionis Optisien dan Optometris dalam melaksanakan pemeriksaan refraksi dan melakukan pelayanan optisi. Berdasarkan hal itu maka disusunlah kurikulum pelatihan Refraksi Optisi ini yang mengacu pada Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan, dari Badan PPSDM Kesehatan - Kementerian Kesehatan, Tahun 2020.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim penyusun, editor, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum pelatihan ini. Semoga kurikulum ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi semua pihak.

Bandung, 2 September 2022

Plt Direktur Utama

Pusat Mata Nasional RS. Mata Cicendo



dr. Irayanti SpM (K)., MARS

TIM PENYUSUN

PENGARAH

dr. Irayanti, SpM (K), MARS
(Plt. Direktur Utama)

PENANGGUNG JAWAB

Dr. dr. Antonia Kartika, SpM (K), M.Kes
(Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian)

KETUA

Raden Chandra Sukma Kelana, SKM. M.KM
(Koordinator bagian Pendidikan dan Penelitian)

PENYUSUN

Dwi Sekar Laras, RO., SKM., MM
Heri Hermawan, RO., SKM
Tetty Larissa, RO
Utep Muntaha, RO., SKM., MM
Yudi Rochyadi, RO
Ridwan Faizal, RO
Arif Buddy Harianto, RO

KONTRIBUTOR

Staff Bagian Pendidikan dan Penelitian
Clinical Instruktur Refraksi Optisi

TIM PENYUSUN

Dian Pancaningrum, S.Kep.Ners.M.Kep
(Dit. Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Kemenkes RI)

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERAN DAN FUNGSI	2
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	
A. TUJUAN	3
B. KOMPETENSI	3
C. STRUKTUR KURIKULUM	4
D. RINGKASAN MATA PELATIHAN	5
BAB III DIAGRAM ALUR PELATIHAN	14
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1 RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN	19
LAMPIRAN 2 MASTER JADWAL	35
LAMPIRAN 3 INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR	37
LAMPIRAN 4 PANDUAN PENUGASAN	52
LAMPIRAN 5 KETENTUAN PELATIHAN	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka memasuki era Revolusi Industry 4.0 dimana semua aspek kehidupan dituntut untuk efektif dan efisien, termasuk juga pelayanan di sarana kesehatan, tentunya berdampak juga terhadap tuntutan Sumber Daya Manusia yang selain kompeten juga dapat mengikuti perkembangan ilmu, teknologi dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat saat ini. Salah satu tenaga pelayanan kesehatan tersebut adalah Refraksionis Optisien/Optometriss.

Keberagaman kebutuhan dan kondisi mata yang memerlukan pemeriksaan yang bernaung di ranah kompetensi Refraksionis Optisien pun berkembang sesuai zaman. Khususnya di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dimana terdapat banyak sekali kasus-kasus penyakit dan kelainan refraksi mata tentu saja memerlukan kemampuan dalam melakukan pelayanan pemeriksaan refraksi, optisi dan lensa kontak yang baik

Selain ilmu dasar yang memang harus dikuasai seorang Refraksionis Optisien yang didapatkan pada jenjang Pendidikan, perkembangan pengetahuan mengenai diperlukan untuk membantu pemeriksaan agar lebih akurat dan detail . Hal ini bisa didapatkan melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keahlian seorang tenaga Refraksionis Optisien dalam menghadapi kasus-kasus yang memerlukan pengetahuan dan keahlian yang baru dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, PMN Rumah Sakit mata Ciendo Bandung sebagai rumah sakit Pendidikan yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia sesuai dengan Undang-undang no 44 tahun 2009, menyediakan pelatihan-pelatihan untuk tenaga Refraksionis Optisien untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan dalam meningkatkan kompetensinya.

Kurikulum ini disebut dengan kurikulum pelatihan Instrumentasi Refraksi, Optik dan Diagnostik agar dapat diikuti oleh semua Refraksionis Optisien, baik yang bekerja di Rumah Sakit, Klinik maupun di Optikal. Kurikulum ini telah melewati proses pembahasan bersama

secara intern baik dalam Kelompok Jabatan Fungsional Refraksionis Optisien maupun dengan bagian Pendidikan dan Pelatihan.

Kurikulum ini didesain dengan pendekatan yang menempatkan pembelajar sebagai pusat perhatian (*learner centered*), sedangkan pelatih lebih berperan sebagai katalisator, membantu proses pembelajaran dan penghubung berbagai sumber (*resource linker*). Mengingat adanya keanekaragaman kebijakan dan budaya setempat maka tujuan pembelajarannya pun diarahkan pada tumbuhnya proses penemuan sendiri (*self discovery*) sehingga kompetensi yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas.

B. PERAN FUNGSI

1. Peran

Peran peserta setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu berperan sebagai pelaksana pelayanan pemeliharaan penglihatan dalam bidang Refraksi Optisi.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta memiliki fungsi dalam melaksanakan pelayanan pemeliharaan penglihatan dalam bidang Refraksi Optisi.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi dan melakukan pelayanan perkacamataan

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

1. Melakukan pemeriksaan refraksi subjektif miopia
2. Melakukan pemeriksaan refraksi subjektif hipermetropia
3. Melakukan pemeriksaan refraksi astigmat
4. Melakukan pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi
5. Melakukan pemilihan jenis bingkai kacamata dan lensa yang dibutuhkan oleh pasien
6. Melakukan pemotongan lensa
7. Melakukan penyetelan kacamata
8. Memahami manajemen optik

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pelatihan Refraksi Optisi adalah sebagai berikut :

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
1	2	3	4	5	6
Mata Pelatihan Dasar (MPD)					
1	Kompetensi Refraksionis Optisien/Optometeris	2	0	0	2
2	Standar Pelayanan Refraksionis Optisien/Optometeris	2	0	0	2
Jumlah (A)		4	0	0	4
Mata Pelatihan Inti (MPI)					
1	Pemeriksaan refraksi subjektif miopia	2	3	10	15
2	Pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia	2	3	10	15
3	Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat	2	3	10	15
4	Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi	2	3	10	15
5	Pemilihan bingkai kacamata dan lensa kacamata	2	2	10	14
6	Pemotongan lensa	2	2	10	14
7	Penyetelan Kacamata	2	2	10	14
8	Manajemen Optik	1	2	0	3
Jumlah (B)		15	20	70	105
Mata Pelatihan Penunjang					
1	BLC	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	RTL	0	2	0	2
Jumlah (C)		2	5	0	7
Jumlah Total A+B+C		21	25	70	116

T : Kuliah Tatap Muka/Teori (45 menit/JPL)

P : Praktek Kelas, Penugasan, Diskusi, Simulasi, Studi Kasus (45 menit/JPL)

PL : Praktek Lapangan (60 menit/JPL)

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN**1. Mata Pelatihan Dasar****a. Kompetensi Refraksionis Optisien****1) Deskripsi Singkat**

Materi Pelatihan ini membahas tentang unit-unit kompetensi yang wajib dikuasai oleh seorang Refraksionis Optisien sesuai dengan Permenkes 572 Tahun 2008

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memahami kompetensi Refraksionis Optisien

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan definisi standar profesi
- b) Menjelaskan definisi standar kompetensi
- c) Mengelompokkan bidang berdasarkan kompetensi

4) Pokok Bahasan

- a) Definisi standar profesi
- b) Definisi standar kompetensi
- c) Kelompok bidang berdasarkan kompetensi

5) Waktu 2 JPL (90 menit) dengan rincian T = 2, P = 0, PL = 0**b. Standar Pelayanan Refraksi Optisi/Optometriss****1) Deskripsi Singkat**

Materi Pelatihan ini membahas tentang standar pelayanan yang wajib dilakukan oleh seorang Refraksionis Optisien sesuai dengan-Permenkes 572 Tahun 2008

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memahami standar Pelayanan Refraksi Optisi/Optometriss

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan kualifikasi Refraksionis Optisien
- b) Menjelaskan Analisa jumlah kebutuhan tenaga RO di suatu instansi
- c) Menjelaskan alur pelayanan Refraksionis Optisien/Optometriss

- d) Melaksanakan proses pelayanan bidang refraksi, optisi dan lensa kontak
- 4) Pokok Bahasan
 - a) Kualifikasi Refraksionis Optisien/Optometriss
 - b) Analisa jumlah kebutuhan tenaga RO di suatu instansi
 - c) Alur pelayanan Refraksionis Optisien/Optometriss
 - d) Proses pelayanan bidang refraksi, optisi dan lensa kontak
- 5) Waktu 2 JPL (90 menit) dengan rincian T = 2, P = 0, PL = 0

2. Mata Pelatihan Inti

a. Pemeriksaan refraksi subjektif Miopia

1) Deskripsi Singkat

Materi Pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan refraksi subjektif Miopia

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi subjektif Miopia

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan tanda dan gejala miopia
- b) Menjelaskan tahapan pemeriksaan refraksi sferis Miopia
- c) Melakukan prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus miopia

4) Pokok Bahasan

- a) Tanda dan gejala miopia
- b) Prosedur pemeriksaan refraksi miopia
- c) Pemeriksaan refraksi miopia

5) Waktu 15 JPL dengan rincian T = 2, P = 3, PL = 10

b. Pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia

1) Deskripsi Singkat

Materi Pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi subjektif sferis

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan tanda dan gejala hipermetropia
- b) Menjelaskan tahapan pemeriksaan refraksi sferis
- c) Melakukan prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus hipermetropia

4) Pokok Bahasan

- a) Tanda dan gejala hipermetropia
- b) Prosedur pemeriksaan refraksi hipermetropia
- c) Pemeriksaan refraksi hipermetropia

5) Waktu 15 JPL dengan rincian T = 2 , P = 3 , PL = 10

c. Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmatisme

1) Deskripsi Singkat

Materi Pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan refraksi subjektif Astigmatisma

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan tanda dan gejala astigmat
- b) Menjelaskan metode pemeriksaan refraksi Astigmat
- c) Melakukan prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus astigmatisme

4) Pokok Bahasan

- a) Tanda dan gejala Astigmat
- b) Metode pemeriksan refaksi Astigmat
- c) Prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus Astigmat

5) Waktu 15 JPL dengan rincian T = 2, P = 3, PL = 10

d. Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi

1) Deskripsi Singkat

Materi Pelatihan ini membahas tentang pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

- a) Melakukan pemeriksaan refraksi dekat
- b) Menjelaskan metode pemeriksaan pemberian Addisi
- c) Melakukan pemeriksaan pemberian Addisi

4) Pokok Bahasan

- a) Pemeriksaan refraksi dekat
- b) Metode pemberian Addisi
- c) Prosedur pemeriksaan pemberian Addisi

5) Waktu 15 JPL dengan rincian T = 2, P = 3, PL = 10

e. Pemilihan Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata

1) Deskripsi Singkat

Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi, fungsi, jenis Bingkai kacamata dan Lensa serta hal-hal yang menjadi dasar kriteria pemilihan bingkai kacamata dan lensa

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memilih Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata sesuai kebutuhan pasien

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan mengenai definisi Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata
- b) Memahami fungsi Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata

- c) Memahami jenis-jenis Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata
 - d) Memahami hal-hal yang menjadi dasar kriteria pemilihan bingkai kacamata dan lensa
 - e) Melakukan pemilihan bingkai kacamata dan lensa sesuai kebutuhan pasien
- 4) Pokok Bahasan
- Pemilihan Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata meliputi:
- a) Definisi Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata
 - b) Fungsi Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata
 - c) Jenis bingkai kacamata dan lensa
 - d) Hal-hal yang menjadi dasar kriteria pemilihan bingkai kacamata dan lensa
 - e) Pemilihan bingkai kacamata dan lensa sesuai kebutuhan pasien
- 5) Waktu 14 JPL dengan rincian T = 2, P = 2, PL = 10

f. Pematongan lensa Kacamata (*Glazing*)

1) Deskripsi Singkat

Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi, jenis alat dan prosedur Pematongan lensa

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pematongan lensa kacamata

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan mengenai definisi Pematongan lensa
- 2) Memahami jenis alat pematongan lensa
- 3) Memahami tahapan pematongan lensa
- 4) Melakukan Pematongan lensa

4) Pokok Bahasan

Pematongan lensa meliputi:

- 1) Definisi Pematongan lensa Lensa
- 2) Jenis alat pematongan lensa
- 3) Tahapan pematongan lensa
- 4) Pematongan lensa

5) Waktu 14 JPL dengan rincian T = 2, P = 2, PL = 10

g. Penyetelan Kacamata

1) Deskripsi Singkat

Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi penyetelan kacamata, jenis alat penyetelan, fungsi alat penyetelan, jenis permasalahan penyetelan kacamata dan prosedur penyetelan kacamata sesuai jenis permasalahan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyetelan Kacamata dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan mengenai definisi penyetelan Kacamata
- 2) Memahami jenis Alat Penyetelan Kacamata
- 3) Memahami fungsi Alat Penyetelan Kacamata
- 4) Memahami jenis permasalahan penyetelan Kacamata
- 5) Melakukan penyetelan Kacamata sesuai jenis permasalahan

4) Pokok Bahasan

Penyetelan Kacamata meliputi:

- 1) Definisi
- 2) Jenis Alat Penyetelan
- 3) Fungsi Alat Penyetelan
- 4) Jenis Permasalahan Penyetelan
- 5) Penyetelan sesuai permasalahan

5) Waktu 14 JPL dengan rincian T = 2, P = 2, PL = 10

h. Manajemen Optik

1) Deskripsi Singkat

Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi, konsep dasar, Peraturan, dan pelaksanaan Manajemen Optik

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami Manajemen Optik

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan mengenai definisi Manajemen Optik
- 2) Memahami konsep dasar Manajemen Optik
- 3) Memahami peraturan Manajemen Optik
- 4) Memahami pelaksanaan Manajemen Optik

4) Pokok Bahasan

Manajemen Optik meliputi:

- 1) Definisi
 - 2) Konsep dasar
 - 3) Peraturan
 - 4) Pelaksanaan
- 5) Waktu 3 JPL dengan rincian T = 1, P = 2, PL = 0

3. Materi Pelatihan Penunjang

a. *Building Learning Commitment* (BLC)

1) Deskripsi

Mata Pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta dapat:

- a) melakukan pengenalan,
- b) melakukan pencairan suasana kelas,
- c) menjelaskan harapan,
- d) memilih pengurus kelas
- e) menetapkan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada Mata Pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan

- b) Pencairan suasana kelas
 - c) Harapan peserta
 - d) Pemilihan pengurus kelas
 - e) Komitmen Kelas
- 5) Waktu 3 JPL, dengan rincian T = 0, P = 3, PL = 0

b. Rencana Tingkat Lanjut (RTL)

1) Deskripsi

Mata Pelatihan ini membahas tentang Pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat rencana tindak lanjut

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan RTL
- b) Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL
- c) Menyusun RTL

4) Pokok Bahasan

- a) Pengertian RTL
- b) Langkah-langkah pembuatan RTL
- c) Penyusunan RTL

- 5) Waktu 2 JPL, dengan rincian T = 0, P = 2, PL = 0

c. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep anti korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, dan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan konsep korupsi;
- b) menjelaskan anti korupsi;
- c) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi;
- d) menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

3) Materi Pokok

Materi pokok pada Mata Pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Korupsi
- b) Anti Korupsi
- c) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
- d) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

5). Waktu 2 JPL, dengan rincian T = 2, P = 0, PL = 0

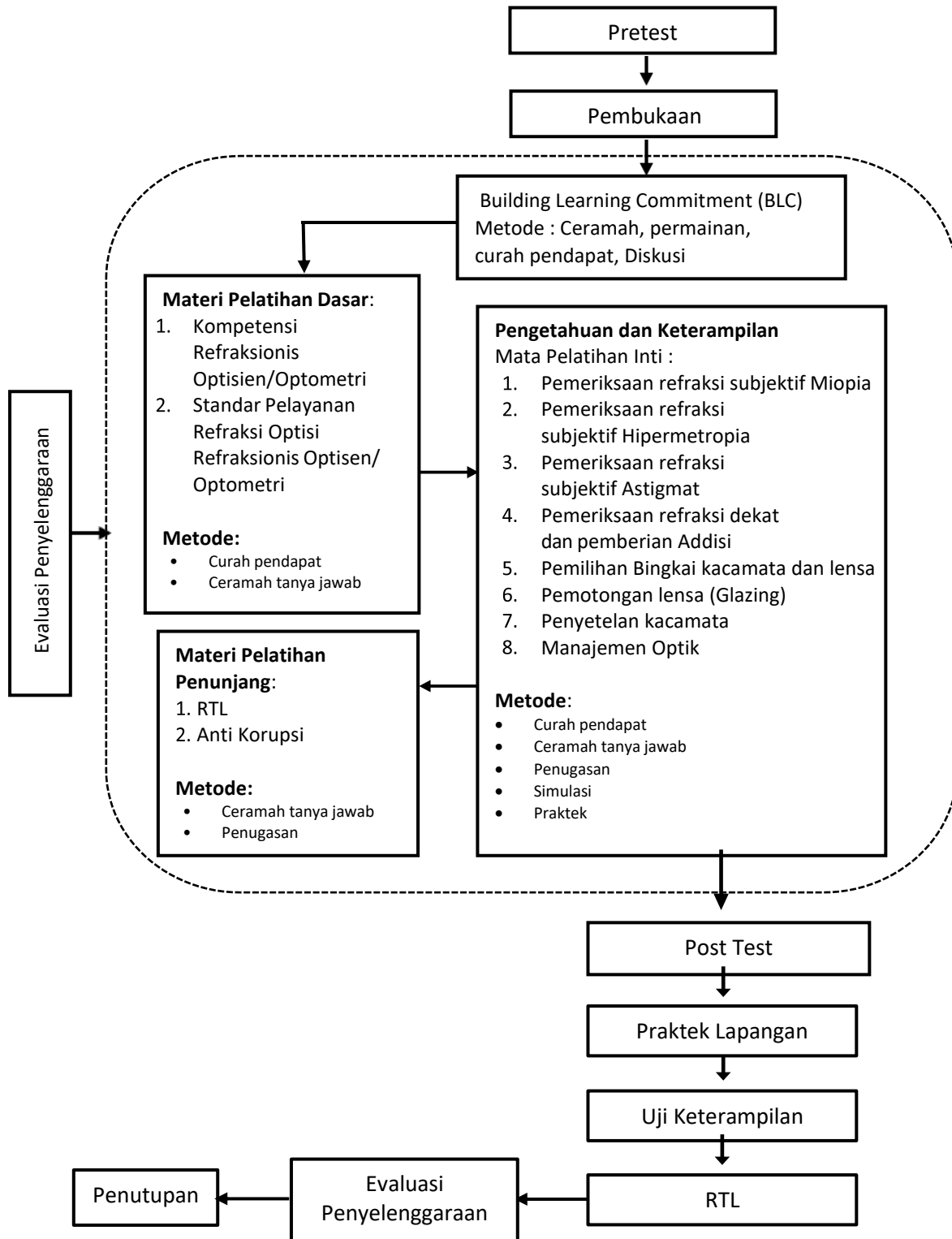
B. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi terhadap hasil pembelajaran dilakukan melalui :

- 1. Post Test untuk penilaian kognitif
- 2. Tes Keterampilan penilaian psikomotor dan afektif

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses Pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre test terhadap peserta. Pre test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta pada pelatihan Refraksi Optisi

B. Pembukaan Pelatihan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pengarahan sekaligus pembukaan
3. Pembacaan doa

C. Membangun Komitmen Belajar atau Building Learning Commitment (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

1. Penjelasan oleh pelatih/ fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

D. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu:

1. Standar Kompetensi Refraksionis Optisien
2. Standar Pelayanan Refraksionis Optisien

Metode yang digunakan adalah ceramah tanya jawab dan penugasan

E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta.

Materi ini disusun sesuai dengan sekuen yang telah ditetapkan di dalam struktur program, yang meliputi: Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, simulasi, studi kasus dan praktik lapangan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

1. Pemeriksaan refraksi subjektif Miopia
2. Pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia
3. Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat
4. Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi
5. Pemilihan Bingkai kacamata dan lensa
6. Pematangan lensa (Glazing)
7. Penyetelan kacamata
8. Manajemen Optik

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya

F. Post Test

Evaluasi hasil pembelajaran (post test) diberikan setelah semua materi disampaikan dan tujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta selama proses pembelajaran

G. Praktek Lapangan

Praktik Lapangan dilakukan setelah pemberian materi di kelas dan latihan dengan model, untuk memperdalam apa yang sudah dipelajari, akan dilakukan Praktik Lapangan yang dilakukan di RS Mata Cicendo Bandung di bagian yang sesuai dengan keterampilan yang dilatih untuk mendapatkan gambaran nyata.

H. Rencana Tindak Lanjut

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/implementasi hasil pelatihan di tempat peserta bekerja setelah mengikuti pelatihan. RTL diharapkan mendapatkan output yang terukur sesuai waktu yang direncanakan dan dapat diselenggarakan bila didukung sumber daya dari instansi masing-masing peserta.

I. Uji Keterampilan

Evaluasi hasil belajar setelah melakukan praktek lapangan adalah berupa uji keterampilan.

Uji keterampilan dilakukan oleh penguji yang ditunjuk, uji kompetensi merupakan jaminan bahwa peserta telah layak bekerja, peserta yang tidak dinyatakan lulus sesuai jadwal yang ditentukan akan di berlakukan jam tambahan sampai peserta dinyatakan kompeten di bidang Refraksi Optisi (lulus uji keterampilan).

Uji kompetensi ini diambil dari JPL mata pelatihan inti sejumlah 7 JPL, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Materi Pelatihan Inti	T	P	PL	JML
1	Pemeriksaan refraksi subjektif Miopia			1	1
2	Pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia			1	1
3	Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat			1	1
4	Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi			1	1
5	Pemilihan bingkai kacamata dan lensa			1	1
6	Pemotongan lensa			1	1
7	Penyetelan kacamata			1	1
TOTAL JPL				7	7

J. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya. Hal tersebut meliputi :

1. Evaluasi Peserta, dilakukan pada akhir pelatihan untuk melihat efektifitas belajar atau perolehan belajar peserta yang terlihat dari selisih nilai *post-test* dengan *pre-test*.
2. Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator
3. Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

K. Penutupan Acara

Penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pembagian sertifikat
3. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
4. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
5. Pembacaan doa

LAMPIRAN 1**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)**

Nomor	: MPD 1
Mata Pelatihan	: Kompetensi Refraksionis Optisien
Deskripsi Mata Pelatihan	: Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi standar profesi, standar kompetensi dan kelompok bidang berdasarkan kompetensi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami kompetensi Refraksionis Optisien
Waktu	: 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan definisi standar profesi 2. Menjelaskan definisi standar kompetensi 3. Mengelompokkan bidang berdasarkan kompetensi	1. Definisi standar profesi 2. Standar kompetensi 3. Kelompok bidang berdasarkan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/Slide • Laptop • LCD • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes 572 Tahun 2008

- Nomor : MPD 2
- Mata Pelatihan : Standar Pelayanan Refraksi Optisi/Optometris
- Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang kualifikasi Refraksionis Optisien, Analisa jumlah kebutuhan tenaga RO di suatu instansi, alur pelayanan Refraksionis Optisien/Optometris, Proses pelayanan bidang refraksi, optisi dan lensa kontak
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memahami standar pelayanan yang dilakukan seorang Refraksionis Optisien
- Waktu : 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami kualifikasi Refraksionis Optisien Menganalisa jumlah kebutuhan RO di suatu instansi Menjelaskan alur pelayanan Refraksionis Optisien/Optometris Melaksanakan proses pelayanan bidang refraksi, optisi dan lensa kontak 	<ol style="list-style-type: none"> Kualifikasi Refraksionis Optisien Analisa jumlah kebutuhan RO di suatu instansi Alur pelayanan Refraksionis Optisien/Optometris Proses pelayanan bidang refraksi, optisi dan lensa kontak 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah tanya jawab Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang Modul Laptop LCD 	<ul style="list-style-type: none"> PMK No. 41 Tahun 2015

- Nomor : MPI 1
- Mata Pelatihan : Pemeriksaan refraksi subjektif Miopia
- Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang tanda dan gejala miopia, tahapan pemeriksaan refraksi subjektif Miopia Dan pelaksanaan pemeriksaan refraksi miopia
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pemeriksaan refraksi subjektif Miopia
- Waktu : 15 JPL (T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL = 10 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tanda dan gejala miopia 2. Menjelaskan tahapan pemeriksaan refraksi Miopia 3. Melakukan prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus miopia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda dan gejala miopia 2. Tahapan pemeriksaan refraksi pada kasus miopia 3. Pelaksanaan pemeriksaan refraksi miopia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Studi Kasus • PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Model Pasien • Trial frame • Trial Lens • Snellen Chart/Chart Projektor • Lembar kerja pemeriksaan refraksi • Panduan PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Benjamin, William J (2006) <i>Borish's Clinical Refraction</i> • Keirl, Andrew & Caroline C (2007) <i>Clinical Optics and Refraction : A guide for Optometrist</i> • Brien Holden Vision Institute • A.K Khurana Ebook (2008) <i>Theory and Practice of Optics and Refraction</i>

- Nomor : MPI 2
- Mata Pelatihan : Pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia
- Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang tanda dan gejala hipermetropia, tahapan pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia dan pelaksanaan pemeriksaan refraksi hipermetropia
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia
- Waktu : 15 JPL (T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL = 10 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tanda dan gejala Hipermetropia 2. Menjelaskan tahapan pemeriksaan refraksi Hipermetropia 3. Melakukan prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus Hipermetropia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda dan gejala Hipermetropia 2. Prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus hipermetropia 3. Pelaksanaan pemeriksaan refraksi hipermetropia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Studi Kasus • PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Model Pasien • Trial frame • Trial Lens • Snellen Chart/Chart Projektor • Lembar kerja pemeriksaan refraksi • Panduan PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Benjamin, William J (2006) <i>Borish's Clinical Refraction</i> • Keirl, Andrew & Caroline C (2007) <i>Clinical Optics and Refraction : A guide for Optometrist</i> • Brien Holden Vision Institute • A.K Khurana Ebook (2008) <i>Theory and Practice of Optics and Refraction</i>

Nomor : MPI 3
 Mata Pelatihan : Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat
 Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menggunakan Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat
 Waktu : 15 JPL (T = 2 JPL , P = 3 JPL, PL = 10 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tanda dan gejala Astigmat 2. Menjelaskan metode pemeriksaan refraksi Astigmat 3. Melakukan prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus Astigmat	1. Tanda dan gejala Astigmat 2. Metode pemeriksanan refaksi Astigmat a. Metode Fogging b. Metode CC 3. Prosedur pemeriksaan refraksi pada kasus Astigmat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Studi Kasus • PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Model Pasien • Trial frame • Trial Lens • Snellen Chart/Chart Projektor • Lembar kerja pemeriksaan refraksi • Panduan PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Benjamin, William J (2006) <i>Borish's Clinical Refraction</i> • Keirl, Andrew & Caroline C (2007) <i>Clinical Optics and Refraction : A guide for Optometrist</i> • Brien Holden Vision Institute • A.K Khurana Ebook (2008) <i>Theory and Practice of Optics and Refraction</i>

Nomor : MPI 4
 Mata Pelatihan : Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menggunakan Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi
 Waktu : 15 JPL (T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL = 10 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu : 1. Melakukan pemeriksaan refraksi dekat 2. Menjelaskan metode pemeriksaan pemberian Addisi 3. Melakukan pemeriksaan pemberian Addisi	1. Pemeriksaan refraksi dekat 2. Metode pemeriksaan pemberian Addisi : a. Berdasarkan usia b. Berdasarkan amplitudo akomodasi c. Plus and minus to blur d. Tes Duochrome dekat 3. Pemeriksaan pemberian Addisi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Studi Kasus • PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Model Pasien • Trial frame • Trial Lens • Snellen Chart/Chart Projektor • Lembar kerja pemeriksaan refraksi • Panduan PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Benjamin, William J (2006) <i>Borish's Clinical Refraction</i> • Keirl, Andrew & Caroline C (2007) <i>Clinical Optics and Refraction : A guide for Optometrist</i> • Brien Holden Vision Institute • A.K Khurana Ebook (2008) <i>Theory and Practice of Optics and Refraction</i>

- Nomor : MPI 5
- Mata Pelatihan : Pemilihan Bingkai kacamata dan Lensa
- Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi, fungsi, jenis Bingkai kacamata dan Lensa, hal-hal yang menjadi dasar kriteria pemilihan bingkai kacamata dan lensa dan pemilihan bingkai kacamata dan lensa
- Hasil belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemilihan jenis bingkai kacamata dan lensa kacamata sesuai kebutuhan pasien
- Waktu : 14 JPL (T = 2 JPL , P = 2 JPL, PL = 10 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>a. Menjelaskan mengenai definisi Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata</p> <p>b. Memahami fungsi Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata</p> <p>c. Memahami jenis-jenis Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata</p> <p>d. Memahami hal-hal yang menjadi dasar kriteria pemilihan bingkai kacamata dan lensa</p>	<p>1. Definisi Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata</p> <p>2. Fungsi Bingkai kacamata dan Lensa Kacamata</p> <p>3. Jenis bingkai kacamata dan lensa</p> <p>4. Hal-hal yang menjadi dasar kriteria pemilihan bingkai kacamata dan lensa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Studi Kasus • PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Model Pasien • Bingkai Kacamata • Lensa Kacamata • Panduan PL 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ophthalmic Surfacing for Plastic and Glass Lenses (Richard C, Mancusi, the Professional Press, Inc)</i> • <i>Understanding Lens Surfacing (Clifford W Brook, O.D Indiana University)</i>

<p>e. Melakukan pemilihan bingkai kacamata dan lensa sesuai kebutuhan pasien</p>	<p>5. pemilihan bingkai kacamata dan lensa sesuai kebutuhan pasien</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : MPI 6
 Mata Pelatihan : Pemotongan lensa Kacamata (*Glazing*)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi, jenis alat, tahapan dan pemotongan lensa
 Hasil belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pemotongan lensa kacamata
 Waktu : 14 JPL (T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL = 10 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan mengenai definisi Pemotongan lensa 2. Memahami jenis alat pemotongan lensa 3. Memahami tahapan pemotongan lensa 4. Melakukan Pemotongan lensa	1. Definisi pemotongan lensa 2. Jenis alat pemotongan lensa 3. Tahapan pemotongan lensa a. Persiapan Pemotongan lensa b. Proses Pemotongan lensa c. Pengecekan kualitas pemotongan lensa 4. Pemotongan lensa	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • PL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Bingkai Kacamata • Lensa Potong • Lembar kerja pemotongan lensa • Panduan PL 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ophthalmic Surfacing for Plastic and Glass Lenses (Richard C, Mancusi, the Professional Press, Inc)</i> • <i>Understanding Lens Surfacing (Clifford W Brook, O.D Indiana University)</i>

Nomor : MPI 7

Mata Pelatihan : Penyetelan Kacamata

Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi, jenis Alat penyetelan, Fungsi Alat penyetelan, Jenis Permasalahan Setelan Kacamata dan Prosedur penyetelan sesuai jenis permasalahan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyetelan kacamata sesuai jenis permasalahan

Waktu : 14 JPL (T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL = 10 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mengenai definisi Penyetelan Kacamata 2. Memahami jenis Alat Stel Kacamata 3. Memahami fungsi Alat Stel Kacamata 4. Memahami jenis Permasalahan setelan Kacamata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi penyetelan kacamata 2. Jenis Alat penyetelan 3. Fungsi Alat penyetelan 4. Jenis Permasalahan Setelan Kacamata <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Horizontal Frame</i> b. <i>Vertikal Frame</i> c. <i>Temple</i> d. <i>Nosepad</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Model Pasien • Kacamata • Lembar kerja penyetelan kacamata • Panduan PL 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ophthalmic Surfacing for Plastic and Glass Lenses (Richard C, Mancusi, the Professional Press, Inc)</i> • <i>Understanding Lens Surfacing (Clifford W Brook, O.D Indiana University)</i>

PELATIHAN REFRAKSI OPTISI

5. Melakukan penyetelan Kacamata sesuai jenis permasalahan	5. Penyetelan sesuai jenis permasalahan			
--	---	--	--	--

Nomor : MPI 8
 Mata Pelatihan : Manajemen Optik
 Deskripsi Mata Pelatihan : Materi Pelatihan ini membahas tentang definisi, konsep dasar, peraturan dan Pelaksanaan Manajemen Optik
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami Manajemen Optik
 Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan mengenai definisi Manajemen Optik 2. Memahami konsep dasar Manajemen Optik 3. Memahami peraturan Manajemen Optik 4. Memahami pelaksanaan Manajemen Optik	1. Definisi Manajemen Optik 2. Konsep dasar Manajemen Optik 3. Peraturan Manajemen Optik 4. Pelaksanaan Manajemen Optik	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi Teknik Pelayanan Perkacamataan dan Manajemen Optikal (Drs. Bistok Simanjuntak, 1997) • Kepmenkes 1424 Tahun 2002 • Peraturan Intern Rumah Sakit

- Nomor : MPP 1
- Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment* (BLC)
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta dapat membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung
- Waktu : 3 JPL (T = 0 JPL, P = 3 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat Bantu	Referensi
<p>Setelah menyelesaikan materi ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan 2. Melakukan pencairan suasana 3. Mernjelaskan harapan peserta 4. Melakukan pemilihan pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan 2. Pencairan (ice breaking) 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai b. Norma c. Kontrol kolektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Curah pendapat • Permainan • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Flip chart • Spidol • Alat bantu games • Panduan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Panduan Dinamika Kelompok (LAN 2010 dan Pusdiklat Aparatur) • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. • Munir, Baderal, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

- Nomor : MPP 2
- Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RTL
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
- Waktu : 2 JPL (T=0, P=2, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah menyelesaikan materi ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL 3. Menyusun RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep RTL <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Manfaat c. Karakteristik 2. Langkah-langkah pembuatan RTL 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • Flip Chart • ATK • Panduan Penugasan • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Pelatihan TPPK, Pusdiklat, Jakarta, 2005

Nomor : MPP 3

Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memahami Pengetahuan Anti Korupsi

Waktu : 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah menyelesaikan materi ini peserta dapat : 1. Menjelaskan Konsep Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang/Slide • Laptop • LCD • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang- undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Menjelaskan Anti Korupsi	2. Anti Korupsi a. Konsep Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi			
3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi			

<p>4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana korupsi</p>	<p>a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</p> <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi a. Laporan Pengaduan b. Tata Cara Penyampaian Pengaduan</p>			
--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2
MASTER JADWAL

HARI	JAM (WIB)	MATERI PELATIHAN DAN KEGIATAN	METODE			FASILITATOR
			T	P	PL	
1	07.30 - 08.00	Pretest	-			
	08.00 - 09.00	Pembukaan	-			
	09.00 - 09.15	Istirahat				
	09.15 - 11.30	BLC		3		Diklat RSMC
	11.30 - 12.15	Kompetensi Refraksionis Optisien / Optometris	1			Tim Pengajar
	12.15 - 13.15	ISHOMA				
	13.15 - 14.00	Kompetensi Refraksionis Optisien / Optometris	1			Tim Pengajar
	14.00 - 15.30	Standar Pelayanan Refraksionis Optisien / Optometris	2			Tim Pengajar
	15.30 - 16.15	Pemeriksaan refraksi subjektif miopia	1			Tim Pengajar
2	07.45 - 08.00	Refleksi				MoT
	08.00 - 08.45	Pemeriksaan refraksi subjektif miopia	1			Tim Pengajar
	08.45 - 09.30	Simulasi : Pemeriksaan refraksi subjektif miopia		1		Tim Pengajar
	09.30 - 09.45	Istirahat				
	09.45 - 11.15	Simulasi : Pemeriksaan refraksi subjektif miopia		2		Tim Pengajar
	11.15 - 12.00	Pemeriksaan refraksi subjektif hipermetropia	1			Tim Pengajar
	12.00 - 13.00	ISHOMA				
	13.00 - 13.45	Pemeriksaan refraksi subjektif hipermetropia	1			Tim Pengajar
	13.45 - 16.00	Simulasi : Pemeriksaan refraksi subjektif hipermetropia		3		Tim Pengajar
3	07.45 - 08.00	Refleksi				MoT
	08.00 - 09.30	Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat	2			Tim Pengajar
	09.30 - 09.45	Istirahat				
	09.45 - 12.00	Simulasi : Pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat		3		Tim Pengajar

PELATIHAN REFRAKSI OPTISI

HARI	JAM (WIB)	MATERI PELATIHAN DAN KEGIATAN	METODE			FASILITATOR
			T	P	PL	
3	12.00 - 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 14.30	Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian addisi	2			Tim Pengajar
	14.30 – 16.00	Pemilihan bingkai kacamata dan lensa	2			Tim Pengajar
4	07.45 - 08.00	Refleksi				MoT
	08.00 - 09.30	Simulasi: Pemilihan bingkai kacamata dan lensa		2		Tim Pengajar
	09.30 - 09.45	Istirahat				
	09.45 – 12.00	Simulasi : Pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian addisi		3		Tim Pengajar
	12.00 - 13.00	ISHOMA				
	13.00 – 14.30	Pemotongan lensa (Glazing)	2			Tim Pengajar
	14.30 – 16.00	Simulasi : Pemotongan lensa (Glazing)		2		Tim Pengajar
5	07.45 - 08.00	Refleksi				MoT
	08.00 – 09.30	Manajemen Optik	1	1		Tim Pengajar
	09.30 - 09.45	Istirahat				
	09.45 – 10.30	Manajemen Optik		1		Tim Pengajar
	10.30 – 12.00	Anti Korupsi	2			Tim Pengajar
	12.00 - 13.00	ISHOMA				
	13.00 - 13.30	Post Test				
	13.30 – 14.30	Penjelasan praktek lapangan Pembagian kelompok bimbingan				
6-14		Praktek Lapangan			63	
15-16		Ujian Keterampilan			7	

HARI	JAM (WIB)	MATERI PELATIHAN DAN KEGIATAN	METODE			FASILITATOR
			T	P	PL	
17	08.00 - 09.30	RTL		2		Tim Pengajar
	09.30 - 11.00	PENUTUPAN				
JUMLAH JPL			21	25	70	

LAMPIRAN 3
INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR**A. INSTRUMEN SOAL PRE/POST TEST**

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Seorang pasien diperiksa dan didapatkan data-data sebagai berikut : Visus dasar OD 6/18, dicek pinhole ternyata visus nya bertambah baik. kemudian dilakukan penambahan lensa plus +0.50 untuk kontrol akomodasi. Apakah maksud dari kontrol akomodasi?
 - A. Menentukan besarnya akomodasi
 - B. Menentukan koreksi awal agar tidak over koreksi akibat adanya akomodasi
 - C. Menghindari koreksi terhadap akomodasi
 - D. Mengkoreksi kelainan refraksi hipermetropia
 - E. Mengkoreksi kekurangan akomodasi
2. Jika pada pemeriksaan seorang pasien didapatkan hasil sebagai berikut: AVOD = 6/12 kemudian dikoreksi dengan lensa S - 0.75 D, visus menjadi 6/7.5. Jika dikoreksi dengan S - 1.00 D, visus menjadi 6/6. Kemudian dicoba dengan lensa koreksi S - 1.25 D, visus 6/6. Ketika dikoreksi dengan S - 1.50 D, visus pasien tetap 6/6. Ketika dikoreksi dengan S - 1.75 D turun menjadi 6/6 f-2 dan pasien menyatakan penglihatan sedikit buram. Maka berapakah koreksi yang harus diberikan?
 - A. S - 0.75 D
 - B. S - 1.00 D
 - C. S - 1.25 D
 - D. S - 1.50 D
 - E. S - 1.75 D
3. Jika pada pemeriksaan seorang pasien didapatkan hasil sebagai berikut: AVOD = 6/15 kemudian dikoreksi dengan lensa S + 1.00 D, visus menjadi 6/7.5. Jika dikoreksi dengan S + 1.25 D, visus menjadi 6/6. Kemudian dicoba dengan lensa koreksi S + 1.50 D, visus 6/6 pasien menyatakan tidak ada perbedaan. Ketika dikoreksi dengan S + 1.75 D turun menjadi 6/6 f-2 dan pasien menyatakan penglihatan sedikit buram. Maka berapakah koreksi yang harus diberikan?

- A. S + 1.00 D
 - B. S + 1.25 D
 - C. S + 1.50 D
 - D. S + 1.75 D
 - E. S + 2.00 D
4. Ketika memeriksa seorang pasien dengan keluhan penglihatan buram. Setelah dilakukan anamnesa kepada pasien, kemudian dilakukan pengukuran tajam penglihatan. dari hasil pengukuran, diketahui VOD adalah 6/18 dan VOS adalah 6/12. Pasien belum pernah pakai kacamata. Tahapan apa yang kemudian kita lakukan?
- A. Mencoba koreksi adanya kelainan sferis
 - B. Mencoba koreksi adanya kelainan astigmat
 - C. Mencoba koreksi adanya kelainan binokuler
 - D. Mencoba koreksi adanya kelainan penglihatan dekat
 - E. Mencoba koreksi adanya kelainan presbiopia
5. Pemeriksaan untuk menentukan titik akhir sferis monokuler ada beberapa macam. Teknik manakah yang bukan termasuk pemeriksaan tersebut?
- A. Duochrome test
 - B. Fogging 0.50 D test
 - C. Fogging 1.00 D test
 - D. Refining Spherical +/- 0.25 D test
 - E. Push up test
6. Setiap orang hampir mempunyai kelainan refraksi astigmat, walaupun sangat kecil. Apakah penyebab utama dari kelainan refraksi astigmat?
- A. Lensa kriticalin
 - B. Kornea
 - C. Retina
 - D. Penyumbatan kelopak mata
 - E. Bentuk iris
7. Besarnya koreksi hipermetropia dibagi atas beberapa jenis hipermetropia. Apakah jenis hipermetropia yang memerlukan refraksi siklopegik untuk dapat memunculkannya?
- A. Manifes
 - B. Total

- C. Laten
 - D. Absolut
 - E. Fakultatif
8. Astigmat terdiri dari jenis yang berbeda. astigmat yang mempunyai ciri- ciri Meredian utama tidak saling tegak lurus, mempunyai lebih dari dua meredian utama dan bisa saja tidak mempunyai meredian utama adalah astigmat?
- A. With the Rule
 - B. Iregular
 - C. Reguler
 - D. Against the Rule
 - E. Oblik
9. Berdasarkan jatuhnya titik fokus di mata, termasuk jenis astigmat apakah kelainan $S + 0.75 C - 1.00 \times 135$?
- A. Astigmat miktus
 - B. Astigmat hipermetrop simplek
 - C. Astigmat hipermetrop kompositus
 - D. Astigmat miopikus kompositus
 - E. Astigmat miopikus simplek
10. Koreksi kelainan refraksi sferis harus tepat agar tidak terjadi rangsang akomodasi. Bagaimanakah prinsip besarnya koreksi untuk kelainan refraksi sferis?
- A. Koreksi lensa plus yang terbesar, koreksi lensa minus yang terkecil tanpa mengaburkan penglihatan
 - B. Koreksi lensa plus yang terbesar, koreksi lensa minus yang terbesar tanpa mengaburkan penglihatan
 - C. Koreksi lensa plus yang terkecil, koreksi lensa minus yang terbesar tanpa mengaburkan penglihatan
 - D. Koreksi lensa plus yang terkecil, koreksi lensa minus yang terkecil tanpa mengaburkan penglihatan
 - E. Koreksi lensa plus yang terbesar, koreksi lensa minus yang memadai tanpa mengaburkan penglihatan

11. Setelah melakukan koreksi sferis pada pemeriksaan refraksi subjektif, saudara menguji ketepatan koreksi yang telah anda berikan dengan menggunakan objek huruf/angka berlatar merah dan hijau. Apakah teknik yang digunakan dalam pemeriksaan tersebut?
 - A. Tes duo chrome
 - B. Tes plus to blur
 - C. Tes worth four dots
 - D. Tes Duke Elder
 - E. Tes filter merah
12. Pada pemeriksaan refraksi subjektif, pasien terkoreksi dengan S + 1.50 D. Kemudian dilakukan pemeriksaan titik akhir sferis monokuler dengan menambahkan S +0.25 D dan S - 0.25 D secara bergantian dengan cepat. Pasien merespon bahwa tidak ada perbedaan diantara kedua nya. Apakah arti dari respon pasien tersebut?
 - A. Koreksi telah tepat
 - B. Koreksi masih kurang
 - C. Koreksi berlebihan
 - D. Koreksi harus diulang
 - E. Koreksi tidak sesuai
13. Apakah target penglihatan pasien ketika pemeriksaan koreksi addisi dengan metode CC?
 - A. CC Dots
 - B. Astigmat Fan
 - C. Cross Grid
 - D. Jaeger Chart
 - E. Snellen Chart
14. Jika seseorang yang sudah menderita presbiopia, dan digunakan metode bikromatik/duochrome dalam menentukan besar addisi nya, pasien tersebut akan melihat perbedaan kejelasan huruf pada latar warna yang berbeda. Pada latar warna apakah pasien akan melihat huruf lebih jelas dan hitam?
 - A. Merah
 - B. Hijau
 - C. Hitam
 - D. Putih
 - E. Tidak ada pilihan

15. Seorang pasien berumur 40 tahun pekerjaan sebagai pedagang warteg, mengeluhkan bahwa matanya sering terasa silau pada siang hari, hasil pemeriksaan dokter , mata pasien emetrop, ADD +1.00 D, bentuk wajah pasien bulat, mata agak menjorok ke dalam, hidung sedang dan mengeluhkan ada rasa gatal bila bersentuhan dengan benda logam pilihan lensa yang paling tepat untuk pasien tersebut adalah:
- A. Lensa progresive fotocromik grey
 - B. Lensa progresive fotocromic brown
 - C. Lensa bifocal flattop fotocromik grey
 - D. Lensa bifocal flattop fotocromik brown
 - E. Lensa progresive dengan anti fog
16. Bila pasien pada kasus nomor 15 tersebut memilih lensa progresive, maka desain lensa progresive yang paling tepat adalah:
- A. Short coridor
 - B. Long coridor
 - C. Long coridor dengan titik PV ditambah 2 mm diatas pupil
 - D. Short coridor dengan titik PV ditambah 2 mm diatas pupil
 - E. Long coridor dengan titik PV tepat pada pupil
17. Bila pasien pada kasus nomor 15 tersebut tidak mau menggunakan progresive, maka jenis lensa yang paling tepat adalah:
- A. Single Vision Plano
 - B. Single Vision Plano fotocromic grey
 - C. Single Vision Plano fotocromic brown
 - D. Single vision power medium
 - E. Single vision power baca
18. Bahan frame yang paling tepat untuk pasien pada kasus nomor 15 tersebut adalah:
- A. Bahan metal
 - B. Bahan plastik
 - C. Bahan kombinasi
 - D. Bahan plastik dengan nose pad
 - E. Bahan metal dengan nose pad
19. Jenis rim yang paling tepat untuk pasien pada kasus nomor 15 tersebut adalah:
- A. Full rim

- B. Rimless
 - C. Nylon supra
 - D. Semi rimless
 - E. Balgrip mounting
20. Bentuk frame yang tidak baik untuk pasien kasus nomor 15 adalah:
- A. Kotak
 - B. Oval
 - C. Bulat
 - D. Lonjong
 - E. Persegi
21. Titik perhitungan utama pada saat paset lensa single vision adalah:
- A. Pupil distance
 - B. Pupil vertical
 - C. Desentrasi
 - D. Power lensa
 - E. Diameter lensa
22. Titik perhitungan utama pada faset bifocal adalah:
- A. Segmen inset
 - B. Segmen drop
 - C. Segmen high
 - D. Segmen depth
 - E. Segmen diameter
23. Titik perhitungan utama pada faset progresive adalah:
- A. Pupil distance
 - B. Pupil vertical
 - C. Desentrasi
 - D. Mikro etching
 - E. Titik fokus baca
24. Posisi nosepad untuk pasien yang paling tepat adalah:
- A. Longgar
 - B. Sempit
 - C. Tinggi

- D. Rendah
 - E. Menempel hidung
25. Posisi temple untuk pasien yang paling tepat adalah:
- A. Lurus
 - B. Melengkung
 - C. Longgar
 - D. Sempit
 - E. Ergonomis
26. Sudut nosepad standar untuk pasien yang paling tepat adalah:
- A. 20 °
 - B. 10 °
 - C. 30 °
 - D. 40 °
 - E. 50 °
27. Macam-macam kegiatan dalam usaha optik, kecuali:
- A. Kegiatan bidang teknik optik
 - B. Kegiatan bidang komersial
 - C. Kegiatan bidang finansial
 - D. Kegiatan bidang administrasi
 - E. Kegiatan bidang distribusi
28. Kegiatan bidang teknik optik meliputi , kecuali:
- A. Pemeriksaan refraksi
 - B. Pemilihan frame untuk pasien
 - C. Pemilihan lensa untuk pasien
 - D. Penyetelan frame untuk pasien
 - E. Pembelian frame untuk persediaan optik
29. Salah satu kegiatan bidang komersial yaitu ,
- A. Memberikan tarif khusus pada penyetelan kaca mata yang berbahan optyl
 - B. Pemilihan frame untuk pasien
 - C. Pemilihan lensa untuk pasien
 - D. Penyetelan frame untuk pasien
 - E. Pembelian frame untuk persediaan optik

30. Kegiatan bidang finansial meliputi , kecuali :
- A. Mencari modal keuangan untuk optik
 - B. Mengatur pemasukan dan pengeluaran optik
 - C. Mengendalikan keuangan supaya efisien dan efektif
 - D. Mengadakan pinjaman/kredit / angsuran kacamata
 - E. Mengatur pembayaran barang barang optik yang mendekati jatuh tempo waktu pembayaran

B. LEMBAR TILIK

1. Lembar Tilik Prosedur Pemeriksaan Refraksi Subjektif Miopia

Beri nilai untuk setiap langkah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut dengan cara mencentang:

Perlu perbaikan (0): Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan/atau tidak sesuai urutannya atau ada langkah tertentu yang tidak dilakukan

Mampu (1): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai urutannya, dan waktu kerjanya cukup memadai

Mahir (2): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan cermat, sesuai dengan urutannya, dan waktu kerjanya sangat efisien.

Nama peserta : _____

Tanggal : _____

No.	Langkah	Penilaian		
		0	1	2
1.	Menetapkan <i>visus</i> dasar dan <i>visus</i> dengan kacamata (jika ada)			
2.	Kontrol akomodasi			
3.	Penentuan <i>Best Visus Sphere</i> untuk kasus Miopia			
4.	Penentuan <i>Monocular Spherical End Point</i> dengan pilihan metode yang digunakan			
5.	<i>Binocular Balancing</i> dengan pilihan metode yang digunakan			
6.	Penentuan hasil akhir pemeriksaan dengan melakukan pencatatan di lembar kerja			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Tilik Prosedur Pemeriksaan Refraksi Subjektif Hipermetropia

Beri nilai untuk setiap langkah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut dengan cara mencentang:

Perlu perbaikan (0): Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan/atau tidak sesuai urutannya atau ada langkah tertentu yang tidak dilakukan

Mampu (1): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai urutannya, dan waktu kerjanya cukup memadai

Mahir (2): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan cermat, sesuai dengan urutannya, dan waktu kerjanya sangat efisien.

Nama peserta : _____

Tanggal : _____

No.	Langkah	Penilaian		
		0	1	2
1.	Menetapkan <i>visus</i> dasar dan <i>visus</i> dengan kacamata (jika ada)			
2.	Kontrol akomodasi			
3.	Penentuan <i>Best Visus Sphere</i> untuk kasus Hipermetropia			
4.	Penentuan <i>Monocular Spherical End Point</i> dengan pilihan metode yang digunakan			
5.	<i>Binocular Balancing</i> dengan pilihan metode yang digunakan			
6.	Penentuan hasil akhir pemeriksaan dengan melakukan pencatatan di lembar kerja			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

3. Lembar Tilik Prosedur Pemeriksaan Refraksi Subjektif Astigmat

Beri nilai untuk setiap langkah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut dengan cara mencentang:

Perlu perbaikan (0): Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan/atau tidak sesuai urutannya atau ada langkah tertentu yang tidak dilakukan

Mampu (1): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai urutannya, dan waktu kerjanya cukup memadai

Mahir (2): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan cermat, sesuai dengan urutannya, dan waktu kerjanya sangat efisien.

Nama peserta : _____

Tanggal : _____

No.	Langkah	Penilaian		
		0	1	2
1.	Menetapkan <i>visus</i> dasar dan <i>visus</i> dengan kacamata (jika ada)			
2.	Kontrol akomodasi			
3.	Penentuan <i>Best Visus Sphere</i>			
4.	Melakukan pemeriksaan penentuan koreksi besarnya Astigmat dan aksis sesuai metode yang dipilih			
4.	Penentuan <i>Monocular Spherical End Point</i> dengan menggunakan metode yang dipilih			
5.	<i>Binocular Balancing</i> dengan menggunakan metode yang dipilih			
6.	Penentuan hasil akhir pemeriksaan dengan melakukan pencatatan di lembar kerja			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

4. Lembar Tilik Prosedur Pemeriksaan Refraksi Dekat dan Pemberian Addisi

Beri nilai untuk setiap langkah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut dengan cara mencentang:

Perlu perbaikan (0): Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan/atau tidak sesuai urutannya atau ada langkah tertentu yang tidak dilakukan

Mampu (1): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai urutannya, dan waktu kerjanya cukup memadai

Mahir (2): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan cermat, sesuai dengan urutannya, dan waktu kerjanya sangat efisien.

Nama peserta : _____

Tanggal : _____

No.	Langkah	Penilaian		
		0	1	2
1.	Menetapkan <i>visus</i> dasar dan <i>visus</i> dengan kaca mata (jika ada)			
2.	Kontrol akomodasi			
3.	Penentuan <i>Best Visus Sphere</i>			
4.	Melakukan pemeriksaan penentuan koreksi besarnya Astigmat dan aksis sesuai metode yang dipilih			
4.	Penentuan <i>Monocular Spherical End Point</i> dengan menggunakan metode yang dipilih			
5.	<i>Binocular Balancing</i> dengan menggunakan metode yang dipilih			
6.	Menetapkan <i>visus</i> dekat secara monokuler			
7.	Menentukan pemberian Addisi sesuai metode yang dipilih			
8.	Penentuan hasil akhir pemeriksaan dengan melakukan pencatatan di lembar kerja			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

5. Lembar Tilik Pemilihan Bingkai kacamata dan Lensa

Beri nilai untuk setiap langkah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut dengan cara mencentang:

Perlu perbaikan (0): Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan/atau tidak sesuai urutannya atau ada langkah tertentu yang tidak dilakukan

Mampu (1): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai urutannya, dan waktu kerjanya cukup memadai

Mahir (2): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan cermat, sesuai dengan urutannya, dan waktu kerjanya sangat efisien.

Nama peserta : _____

Tanggal : _____

No.	Langkah	Penilaian		
		0	1	2
1.	Menganalisa ukuran resep kacamata pasien			
2.	Menganalisa kebutuhan pasien secara mendalam meliputi : a. Ukuran koreksi kacamata b. Bentuk wajah c. Usia d. Jenis Kelamin e. Aktivitas utama f. Riwayat Alergi g. Finansial/Ekonomi			
3.	Menetapkan pilihan bingkai kacamata dan lensa			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

6. Lembar Tilik Prosedur Pematongan Lensa

Beri nilai untuk setiap langkah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut dengan cara mencentang:

Perlu perbaikan (0): Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan/atau tidak sesuai urutannya atau ada langkah tertentu yang tidak dilakukan

Mampu (1): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai urutannya, dan waktu kerjanya cukup memadai

Mahir (2): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan cermat, sesuai dengan urutannya, dan waktu kerjanya sangat efisien.

Nama peserta : _____

Tanggal : _____

No.	Langkah	Penilaian		
		0	1	2
1.	Persiapan Pematongan lensa meliputi : a. Melakukan identifikasi nomor pesanan b. Melakukan identifikasi nama pemesan c. Melakukan identifikasi jenis lensa d. Melakukan identifikasi model dan bahan frame kaca mata e. Memasukan frame dan lensa ke dalam baki kerja			
2.	Proses Pematongan lensa meliputi : a. Memasukan frame ke dalam <i>Tracing unit</i> b. Melakukan layout model frame. c. Melakukan verifikasi power lensa. d. Melakukan verifikasi titik fokus lensa e. Melakukan verifikasi titik fokus <i>Pupil Distance, Segment High (u/bifocal), Pupil Vertical (u/progressive)</i>			
3.	Pengecekan kualitas Lensa (<i>Quality Control</i>) meliputi : a. Melakukan insert lensa ke dalam frame kaca mata b. Membersihkan lensa c. Melakukan <i>Quality Control</i> pada hasil akhir kaca mata			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

7. Lembar Tilik Prosedur Penyetelan Kacamata

Beri nilai untuk setiap langkah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut dengan cara mencentang:

Perlu perbaikan (0): Langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan/atau tidak sesuai urutannya atau ada langkah tertentu yang tidak dilakukan

Mampu (1): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai urutannya, dan waktu kerjanya cukup memadai

Mahir (2): Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan cermat, sesuai dengan urutannya, dan waktu kerjanya sangat efisien.

Nama peserta : _____ Tanggal: _____

No.	Langkah	Penilaian		
		0	1	2
1.	Menetapkan kondisi standar tidaknya setelan kacamata			
2.	Menetapkan jenis permasalahan setelan kacamata : a. <i>Horizontal Frame (Rotated Lens / Skewed Bridge)</i> b. <i>Vertikal Frame (Face Form, X – ing, Variant Plane)</i> c. <i>Temple (Temple Spread, Temple Parallel, Bendown, Lipatan gagang)</i> d. <i>Nosepad (Sudut Frontal, Sudut Splay, Sudut Vertical)</i>			
3.	Melakukan Langkah-langkah perbaikan/penyetelan kacamata sesuai dengan jenis permasalahan sampai setelan sesuai			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 4

PANDUAN PENUGASAN

MPI 1 : PEMERIKSAAN REFRAKSI SUBJEKTIF MIOPIA

A. SIMULASI

Tujuan :

Setelah simulasi ini, diharapkan peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi subjektif miopia

Waktu : 3 JPL x 45 menit = 135 menit

Langkah-Langkah:

a. Persiapan (10 menit)

1. Peserta dibagi 5 orang per kelompok
2. Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator
3. Masing-masing kelompok diberikan pasien yang berbeda

b. Pelaksanaan (125 menit)

1. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan refraksi subjektif miopia, yaitu :
 - Mempersiapkan alat dan lingkungan pemeriksaan (5 menit)
 - Menetapkan *visus* dasar dan *visus* dengan kaca mata (jika ada) pada model pasien (10 menit)
 - Melakukan Kontrol akomodasi pada mata pasien (5 menit)
 - Menentukan *Best Visus Sphere* untuk kasus Miopia (10 menit)
 - Penentuan Monocular Spherical End Point dengan pilihan metode yang digunakan (10 menit)
 - Melakukan Binocular Balancing sesuai pilihan metode yang digunakan (15 menit)
 - Menentukan hasil pemeriksaan dengan melakukan pencatatan di lembar kerja (10 menit)
2. Tiap kelompok mempresentasikan rangkuman hasil simulasi pemeriksaan (2 X 15 menit)
3. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan (30 menit)

MPI 2 : PEMERIKSAAN REFRAKSI SUBJEKTIF HIPERMETROPIA**A. SIMULASI****Tujuan :**

Setelah simulasi ini, diharapkan peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi subjektif hipermetropia

Waktu : 3 JPL x 45 menit = 135 menit

Langkah-langkah :**a. Persiapan (10 menit)**

1. Peserta dibagi 5 orang per kelompok
2. Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator
3. Masing-masing kelompok diberikan pasien yang berbeda

▪ Pelaksanaan (125 menit)

1. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan refraksi subjektif hipermetropia, yaitu :
 - Mempersiapkan alat dan lingkungan pemeriksaan (5 menit)
 - Menetapkan *visus* dasar dan *visus* dengan kaca mata (jika ada) pada model pasien (10 menit)
 - Melakukan Kontrol akomodasi pada mata pasien (5 menit)
 - Menentukan *Best Visus Sphere* untuk kasus Hipermetropia (10 menit)
 - Penentuan Monocular Spherical End Point dengan pilihan metode yang digunakan (10 menit)
 - Melakukan Binocular Balancing sesuai pilihan metode yang digunakan (15 menit)
 - Menentukan hasil pemeriksaan dengan melakukan pencatatan di lembar kerja (10 menit)
2. Tiap kelompok mempresentasikan rangkuman hasil simulasi pemeriksaan (2 X 15 menit)
3. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan (30 menit)

MPI 3 : PEMERIKSAAN REFRAKSI SUBJEKTIF ASTIGMAT**A. SIMULASI****Tujuan :**

Setelah simulasi ini, diharapkan peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi subjektif astigmat

Waktu : 3 JPL x 45 menit = 135 menit

Langkah-langkah :**a. Persiapan (10 menit)**

1. Peserta dibagi 5 orang per kelompok
2. Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator
3. Masing-masing kelompok diberikan pasien yang berbeda

b. Pelaksanaan (125 menit)

1. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan refraksi subjektif astigmat, yaitu :
 - Mempersiapkan alat dan lingkungan pemeriksaan (5 menit)
 - Menetapkan *visus* dasar dan *visus* dengan kaca mata (jika ada) pada model pasien (5 menit)
 - Melakukan Kontrol akomodasi pada mata pasien (5 menit)
 - Menentukan *Best Visus Sphere* (10 menit)
 - Menentukan koreksi besarnya astigmat dan aksis sesuai metode yang dipilih (15 menit)
 - Penentuan Monocular Spherical End Point dengan pilihan metode yang digunakan (10 menit)
 - Melakukan *Binocular Balancing* sesuai pilihan metode yang digunakan (10 menit)
 - Menentukan hasil pemeriksaan dengan melakukan pencatatan di lembar kerja (5 menit)
2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil simulasi pemeriksaan (2 X 15 menit)
3. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan (30 menit)

MPI 4 : PEMERIKSAAN REFRAKSI DEKAT DAN PEMBERIAN ADDISI**A. SIMULASI****Tujuan :**

Setelah simulasi ini, diharapkan peserta mampu melakukan pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian addisi

Waktu : 3 JPL x 45 menit = 135 menit

Langkah-langkah :**1. Persiapan (10 menit)**

1. Peserta dibagi menjadi 5 orang per kelompok
2. Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator
3. Masing-masing kelompok diberikan pasien yang berbeda

2. Pelaksanaan (125 menit)

1. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi, yaitu :
 - Mempersiapkan alat dan lingkungan pemeriksaan (5 menit)
 - Menetapkan *visus* dasar dan *visus* dengan kacamata (jika ada) pada model pasien (5 menit)
 - Melakukan Kontrol akomodasi pada mata pasien (5 menit)
 - Menentukan *Best Visus Sphere* (10 menit)
 - Menentukan koreksi besarnya astigmat dan aksis sesuai metode yang dipilih (10 menit)
 - Penentuan Monocular Spherical End Point dengan pilihan metode yang digunakan (5 menit)
 - Melakukan *Binocular Balancing* sesuai pilihan metode yang digunakan (10 menit)
 - Menetapkan visus dekat secara monokuler (5 menit)
 - Menentukan pemberian Addisi sesuai metode yang dipilih (10 menit)
 - Menentukan hasil pemeriksaan dengan melakukan pencatatan di lembar kerja (5 menit)
2. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pemeriksaan simulasinya (2 X 15 menit)

3. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan (25 menit)

LEMBAR KERJA PEMERIKSAAN REFRAKSI

Tanggal : _____
 Nama Pasien : _____
 Jenis Kelamin : _____
 Usia : _____

Visus Dasar	OD	
	OS	

PH	
PH	

Refraktometri/ Streakretinoskopi	OD	S		C		X	
	OS	S		C		X	

Lensometri dan visus CCKS	R	S		C		X		=
	L	S		C		X		=
	Addisi :							
	R			=		@	cm	
	L			=		@	cm	

Koreksi Penglihatan Jauh	R	S		C		X		=
	L	S		C		X		=

Tajam Penglihatan Dekat	OD		OS	
	Unaided	Aided	Unaided	Aided

Addisi	R		=	@	cm
Pemeriksaan	L		=	@	cm

MPI 5 : PEMILIHAN BINGKAI KACAMATA DAN LENSA**A. SIMULASI****Tujuan :**

Setelah simulasi ini, diharapkan peserta mampu melakukan pemilihan bingkaiacamata dan lensa

Waktu : 2 JPL x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah :**a. Persiapan (10 menit)**

1. Peserta dibagi menjadi 5 orang per kelompok
2. Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator
3. Masing-masing kelompok diberikan pasien yang berbeda

b. Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan pemilihan bingkaiacamata dan lensa, yaitu :
 - Menganalisa ukuran resepacamata pasien (10 menit)
 - Menganalisa kebutuhan pasien secara mendalam meliputi ukuran koreksiacamata, bentuk wajah, usia, jenis kelamin. Aktivitas utama, riwayat alergi, finansial/ekonomi (25 menit)
 - Menetapkan pilihan bingkaiacamata dan lensa (15 menit)
2. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan (30 menit)

MPI 6 : PEMOTONGAN LENSA

A. SIMULASI

Tujuan :

Setelah simulasi ini, diharapkan peserta mampu melakukan pemotongan lensa

Waktu : 2 JPL x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah :

a. Persiapan (10 menit)

1. Peserta dibagi menjadi 5 orang per kelompok
2. Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator
3. Masing-masing kelompok diberikan ukuran pesanan lensa yang berbeda

b. Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan pemotongan lensa, yaitu :
 - Melakukan persiapan pemotongan lensa (15 menit)
 - Melakukan proses pemotongan lensa (30 menit)
 - Melakukan *quality control* hasil pemotongan lensa (15 menit)
2. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan pada masing-masing kelompok (20 menit)

LEMBAR KERJA PEMOTONGAN LENSA

TANGGAL : _____

PERSIAPAN PEMOTONGAN LENSA

NOMOR PESANAN	:	
NAMA PEMESAN	:	
JENIS LENSA	:	
BENTUK KACAMATA	:	
BAHAN BINGKAI KACAMATA	:	
POSISI SIAP DIPROSES	:	OKE / TIDAK

PROSES PEMOTONGAN LENSA

POSISI FRAME PADA <i>TRACING UNIT</i>	:	OKE / PERLU PERBAIKAN
INFORMASI LAY OUT BINGKAI KACAMATA	:	
POWER LENSA	:	
POSISI TITIK FOKUS LENSA	:	OKE / PERLU PERBAIKAN
INFORMASI PD	:	
INFORMASI SEGMENT HIGH (LENSA BIFOKAL)	:	
INFORMASI PUPIL VERTICAL (LENSA PROGRESSIVE)	:	

QUALITY CONTROL

BENTUK LENSA SESUAI BENTUK RIM	:	OKE / PERLU PERBAIKAN
KEBERSIHAN LENSA	:	OKE / PERLU PERBAIKAN
HASIL PROSES PEMOTONGAN LENSA SECARA KESELURUHAN	:	OKE / PERLU PERBAIKAN

MPI 7 : PENYETELAN KACAMATA

A. SIMULASI

Tujuan :

Setelah simulasi ini, diharapkan peserta mampu melakukan penyetelanacamata

Waktu : 2 JPL x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah :

a. Persiapan (10 menit)

1. Peserta dibagi menjadi 5 orang per kelompok
2. Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator
3. Masing-masing kelompok diberikanacamata pasien yang mempunyai kebutuhan penyetelan yang berbeda

b. Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan penyetelanacamata, yaitu :
 - Menganalisa permasalahan posisi *horizontal frame* dan mengatasinya (10 menit)
 - Menganalisa permasalahan posisi *vertikal frame* dan mengatasinya (15 menit)
 - Menetapkan permasalahan *temple* dan mengatasinya (10 menit)
 - Menetapkan permasalahan *nose pad* dan mengatasinya (15 menit)
2. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyimpulkan hasil penugasan pada tiap-tiap kelompok (30 menit)

LEMBAR KERJA PENYETELAN KACAMATA

Tanggal : _____

Nama Pasien : _____

Jenis Kelamin : _____

1. PERMASALAHAN HORIZONTAL FRAME		DAFTAR <i>CHECK LIST</i>
a.	SKEWED BRIDGE	
b.	ROTATED LENS	
2. PERMASALAHAN VERTICAL FRAME		DAFTAR <i>CHECK LIST</i>
a.	FACE FORM	
b.	X-ING	
c.	VARIANT PLANES	
3. PERMASALAHAN TEMPLE		DAFTAR <i>CHECK LIST</i>
a.	TEMPLE SPREAD	
b.	TEMPLE PARALLEL	
c.	BENDOWN	
d.	LIPATAN GAGANG	
4. PERMASALAHAN NOSEPAD		DAFTAR <i>CHECK LIST</i>
a.	SUDUT FRONTAL	
b.	SUDUT SPLAY	
c.	SUDUT VERTICAL	

MPI 8 : MANAJEMEN OPTIK**B. DISKUSI****Tujuan :**

Setelah melakukan pelatihan ini, peserta mampu mengorganisasikan semua elemen dalam manajemen optikal

Waktu : 2 JPL x 45 menit = 90 menit

Langkah-langkah :**a. Persiapan (10 menit)**

1. Peserta dibagi menjadi 5 orang per kelompok
2. Masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasilitator

b. Pelaksanaan (80 menit)

1. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan Manajemen optikal, yaitu :
 - Setiap kelompok mendiskusikan tentang manajemen Optikal dalam pelayanan perkacamataan secara umum dan peran Optikal di rumah sakit (30 menit)
2. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya (2 x 15 menit)
3. Fasilitator memberi masukan terkait hasil diskusi (20 menit)

MPP 3 : RENCANA TINDAK LANJUT

1. LATIHAN

Tujuan :

Peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti Pelatihan Refraksi Optisi Bagi Refraksionis Optisien/Optometrus

Waktu : 1 JPL X 45 menit = 45 menit

Langkah-langkah :

a. Persiapan (5 menit) :

Fasilitator membagikan lembar RTL kepada setiap peserta setelah menyampaikan materi

b. Pelaksanaan (40 menit)

1. Setiap Kelompok diminta untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut Pelatihan Refraksi Optisi di instansi masing-masing (25 menit)
2. Fasilitator memberi masukan terkait RTL yang disusun oleh peserta (15 menit)

RENCANA TINDAK LANJUT PESERTA PELATIHAN

Nama Peserta	:		Nama Pelathan	:	
Jabatan	:		Tanggal Pelatihan	:	
Instansi	:		Tanggal Penyusunan RTL	:	
Hal – hal yang sudah dipelajari					
		ASPEK SUBSTANSI	JPL		ASPEK METODOLOGI PENYULUHAN
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
DISCOVERY		Temukan hal2 yang membuat bapak ibu kurang happy yang terjadi selama ini ketika ibu bapak melakukan kegiatan refraksi optisi			
DREAM		Inspirasi yang diperoleh dengan mengikuti serangkaian pembelajaran yang sudah diterima Agar dapat merubah performance kinerja kegiatan refraksi optisi yang bapak ibu lakukan, Maka..... saya akan melakukan perubahan yang saya akan implementasikan pada kegiatan berikut ini			
DESAIN		Kegiatan yang akan dilakukan pada saat melakukan pelayanan refraksi optisi merupakan Rencana Tindak Lanjut (<i>action comitmen plan</i>)			

No	Kegiatan yang akan dilakukan	Target (waktu)	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
DO IT	Rencana Tindak lanjut ini akan saya komunikasikan dan sampaikan kepada atasan saya sebagai akuntabilitas saya sebagai peserta pelatihan ini		
Diterima oleh Atasan		Penyusun RTL (.....)	

PANDUAN PRAKTEK LAPANGAN

Pelatihan Refraksi Optisi merupakan pelatihan yang berbasis kompetensi. Pendekatan ini memfokuskan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu tindakan. Praktik lapangan dimaksudkan untuk mengoptimalkan ilmu yang telah didapat secara teoritis, sehingga melalui kegiatan ini peserta latih diberikan kesempatan menerapkan atau mempraktekkan peran dan fungsinya sebagai petugas yang sudah memiliki kompetensi untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan sesuai dengan materi yang telah didapat di kelas.

Praktek lapangan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dimana untuk praktek pemeriksaan refraksi dilakukan di Unit Refraksi, Unit Lensa Kontak, Unit Katarak Bedah Refraktif dan Unit Pediatrik Oftalmologi, sedangkan untuk praktek optisi dilakukan di Instalasi Optik RS Mata Cicendo.

MPI 1 : Pemeriksaan Refraksi Subjektif Miopia

- A. Tujuan praktek lapangan adalah peserta dapat melakukan pemeriksaan refraksi subjektif Miopia
- B. Alat dan bahan
 - a. Lembar Kerja
 - b. Instrumen pemeriksaan refraksi
 - c. Pasien
- C. Tahapan
 - a. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
 - b. Fasilitator Menjelaskan gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
 - d. Fasilitator Menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan pemeriksaan refraksi miopia sesuai dengan panduan praktik
 - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik

- f. Peserta melakukan pencatatan hasil pemeriksaan refraksi subjektif Miopia pada lembar kerja
- g. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik
- h. Evaluasi kegiatan praktik

D. Waktu 600 Menit

MPI 2 : Pemeriksaan Refraksi Subjektif Hipermetropia

A. Tujuan praktek lapangan adalah peserta dapat melakukan pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia

B. Alat dan bahan

- a. Lembar Kerja
- b. Instrumen pemeriksaan refraksi
- c. Pasien

C. Tahapan

- a. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
- b. Fasilitator Menjelaskan gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
- d. Fasilitator Menginstruksikan kepada peserta untuk Melakukan pemeriksaan refraksi subjektif hipermetropia sesuai dengan panduan praktik
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik
- f. Peserta melakukan pencatatan hasil pemeriksaan refraksi subjektif Hipermetropia pada lembar kerja
- g. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik
- h. Evaluasi kegiatan praktik

D. Waktu 600 Menit

MPI 3 : Pemeriksaan Refraksi Subjektif Astigmat

- A. Tujuan praktek lapangan adalah peserta dapat melakukan pemeriksaan refraksi subjektif astigmat
- B. Alat dan bahan
 - a. Lembar Kerja
 - b. Instrumen pemeriksaan refraksi
 - c. Pasien
- C. Tahapan
 - a. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
 - b. Fasilitator Menjelaskan gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
 - d. Fasilitator Menginstruksikan kepada peserta untuk Melakukan pemeriksaan refraksi astigmat sesuai dengan panduan praktik
 - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik
 - f. Peserta melakukan pencatatan hasil pemeriksaan refraksi subjektif Astigmat pada lembar kerja
 - g. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik
 - h. Evaluasi kegiatan praktik
- D. Waktu 600 Menit

MPI 4 : Pemeriksaan Refraksi Dekat dan Pemberian Addisi

A. Tujuan praktek lapangan adalah peserta dapat melakukan pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi

B. Alat dan bahan

- a. Lembar Kerja
- b. Instrumen pemeriksaan refraksi
- c. Pasien

C. Tahapan

- a. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
- b. Fasilitator Menjelaskan gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
- d. Fasilitator Menginstruksikan kepada peserta untuk Melakukan pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik
- f. Peserta melakukan pencatatan hasil pemeriksaan refraksi dekat dan pemberian Addisi pada lembar kerja
- g. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik
- h. Evaluasi kegiatan praktik

D. Waktu 600 Menit

MPI 5: Pemilihan bingkai kacamata dan lensa

- A. Tujuan praktek lapangan adalah peserta dapat memilih bingkai kacamata dan lensa sesuai dengan kebutuhan pasien
- B. Alat dan bahan
 - a. Bingkai kacamata dan lensa
 - b. Pasien
 - c. Resep kacamata
- C. Tahapan
 - a. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
 - b. Fasilitator Menjelaskan gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
 - d. Fasilitator Menginstruksikan kepada peserta untuk Memilih bingkai kacamata dan lensa sesuai dengan kebutuhan pasien
 - e. Peserta melakukan pemilihan bingkai kacamata dan lensa sesuai yang telah dipelajari
 - f. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik
 - g. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik
 - h. Evaluasi kegiatan praktik
- D. Waktu 600 Menit

MPI 6: Pemotongan lensa manual dan otomatis

- A. Tujuan praktek lapangan adalah peserta dapat melakukan Pemotongan lensa lensa kacamata baik secara manual dan otomatis
- B. Alat dan bahan
- a. Lembar Kerja
 - b. Alat Pemotongan lensa
 - c. Lensa
- C. Tahapan
- a. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
 - b. Fasilitator Menjelaskan gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
 - d. Fasilitator Menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan Pemotongan lensa lensa kacamata
 - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik
 - f. Peserta melakukan pencatatan hasil pengerjaan Pemotongan lensa manual dan otomatis pada lembar kerja
 - g. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik
 - h. Evaluasi kegiatan praktik
- D. Waktu 600 Menit

MPI 7: Penyetelan Kacamata

- A. Tujuan praktek lapangan adalah peserta dapat melakukan penyetelan kacamata dengan benar
- B. Alat dan bahan
- a. Lembar Kerja
 - b. Alat stel kacamata
 - c. Lensa dan bingkai kacamata (kacamata)
 - d. Pasien
- C. Tahapan
- a. Fasilitator Menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik
 - b. Fasilitator Menjelaskan gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktik lapangan)
 - d. Fasilitator Menginstruksikan kepada peserta untuk Melakukan penyetelan kacamata sesuai yang telah dipelajari
 - e. Peserta melakukan observasi permasalahan bentuk kacamata kemudian mencatatnya pada lembar kerja
 - f. Peserta melakukan penyetelan sesuai dengan kondisi kacamata
 - g. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik
 - h. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal – hal yang akan didiskusikan setelah praktik
 - i. Evaluasi kegiatan praktik
- D. Waktu 600 Menit

LAMPIRAN 5

KETENTUAN PELATIHAN

A. Peserta

1. Kriteria Peserta
 - a) Refraksionis Optisien/Optometrus
 - b) Pendidikan minimal D3 RO/Optometrus
 - c) Mempunyai STR dan SIK yang masih berlaku
 - d) Bersedia mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir
2. Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 25 orang

B. Kriteria Fasilitator dan Narasumber

1. Refraksionis Optisien/Optometrus/Dokter Spesialis Mata/Pejabat struktural yang terkait dengan pelayanan Kesehatan
2. Pendidikan minimal D3 RO/Optometrus/ Spesialis Mata
3. Mempunyai STR yang masih berlaku
4. Memiliki sertifikat Pelatihan TPK/ berpengalaman pada mata pelatihan di unit kerja selama 2 tahun dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan unit
5. Menguasai materi yang diajarkan.

B. Ketentuan Penyelenggara

1. PMN RS Mata Cicendo merupakan institusi pelatihan yang sudah terakreditasi oleh Dirjen Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan
2. Ketersediaan sumber daya pelatihan :
 - *Training Officer Course (OTC)*
 - Pengendali pelatihan
 - Tempat pelatihan yang memadai dengan lengkapnya sarana dan instrumen yang diperlukan dalam pelatihan ini

C. Sertifikat

Peserta pelatihan mendapatkan sertifikat dengan dipenuhinya ketentuan sebagai berikut:

1. Kehadiran peserta minimal sebesar 90% JPL
2. Rata-rata nilai akhir (post test, penugasan dan uji keterampilan) minimal sebesar 75.